

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN GERAK DASAR
PENCAK SILAT MELALUI PENDEKATAN TAKTIS BAGI
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SALIMPAUNG**

TESIS



Oleh

WENY SASMITHA

NIM. 15199051

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAH RAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Weny Sasmitha (2018): Developing an Instructional Design about Basic Moves of *Martial Art* through Tactical Approach at Class VII of SMPN 1 Salimpaung

The learning activities about basic moves of *Martial Art* at class VII of SMPN 1 Salimpaung were not optimally done yet. As a result, the expected learning outcomes were not successfully obtained. Thus, a new instructional design needs to be developed.

This research applied the ADDIE model that consisted of five phases : analysis, design, development, implementation, and evaluation. The learning model used was the tactical model. A syllabus, lesson plans, handouts, and a learning implementation guide were developed in this research. The instruments used were interviews, observation, validation questionnaires, and a test to measure the learning outcomes. The data were analyzed by using the qualitative and quantitative descriptive analysis.

The research result shows that instructional design was valid, practical, and effective to be applied in the learning process. The validity score were 83.3 for the syllabus, 84.7 for the lesson plans, 81.6 for for the worksheets, 80.8 for the handouts, and 81.1 for the guide. The practicality score were 87.5 for the syllabus, 87.5 for the lesson plans, 88.16 for the worksheets, 85.58 for the handouts, and 85.23 for the guide. Meanwhile, the t-test score was 2.598 with the significant level of $2 = 0.006$.

Keywords : Developing an Instructional Design, Martial Arts, a Tactical Approach

ABSTRAK

Weny Sasmitha (2018) : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Melalui Pendekatan Taktis Bagi Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Salimpaung

Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran PJOK kelas VII di SMPN 1 Salimpaung menghasilkan aktivitas belajar yang kurang merata dan tidak optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pengembangan terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih optimal.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model ADDIE yang memiliki 5 fase pengembangan, yaitu: Analisis, Desain, Development, Implementasi, dan Evaluasi. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan taktis dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah berupa: silabus, RPP, LKS, Hand out, dan panduan pelaksanaan pembelajaran. Instrumen penelitian menggunakan: Wawancara, observasi, angket validasi, dan tes praktek untuk mengukur hasil belajar gerak dasar pencak silat peserta didik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

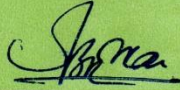
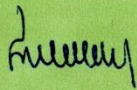
Penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid (dengan nilai validitas silabus 83.3, RPP 84.7, LKS 81.6, Hand out 80.8 dan panduan pelaksanaan pembelajaran 81.1), praktis (dengan nilai praktikalitas silabus 87.5, RPP 87.5, LKS 88.16, Hand out 85.58, dan panduan pelaksanaan pembelajaran 85.23), dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran gerak dasar pencak silat bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung (diperoleh nilai uji t hasil belajar sebesar 2.598 dengan sig. 2 tailed 0.006)

Kata Kunci: Pengembangan perangkat pembelajaran, pencak silat, pendekatan taktis

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Weny Sasmitha**

NIM : **15199051**

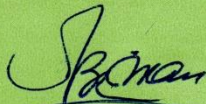
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Bafirman HB, M. Kes. AIFO</u> NIP. 19591104 198510 1 001 Pembimbing I		<u>13-07-2018</u>
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> NIP. 19580816 198603 1 004 Pembimbing II		<u>13-7-2018</u>

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



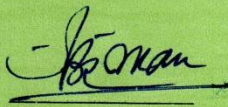
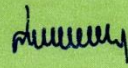
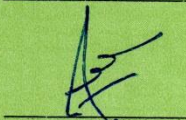
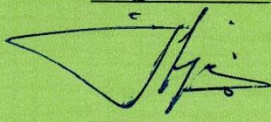
Dr. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



Dr. Bafirman HB, M. Kes. AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Bafirman HB, M. Kes. AIFO</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yulkifli, M.Si</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Tjung Haw Sin, M.Pd.,Kons</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Argantos, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Weny Sasmitha

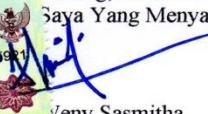
NIM : 15199051

Tanggal Ujian : 10 – 7 – 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Melalui Pendekatan Taktis Bagi Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Salimpaung”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018
Saya Yang Menyatakan

Veny Sasmita
NIM. 15199051

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Melalui Pendekatan Taktis Bagi Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Salimpaung”. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Tesis ini Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Syafrawal dan Ibu Septinar yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta segala kasih sayang dan do’a yang selalu tercurah kepada penulis.
2. Dr. Bafirman HB, M.Kes., AIFO Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
4. Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si, Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons, Dr. Argantos, M.Pd Kontributor dan penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Tesis ini.
5. Guru dan peserta didik SMPN 2 Tanjung Baru dan SMPN 1 Salimpaung yang telah memberikan izin dan bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian hingga penulisan Tesis ini selesai dilaksanakan.
6. Ayah Drs. Suwirman, M.Pd yang telah membantu dalam proses pengembangan Produk penelitian hingga penulisan Tesis ini selesai.

7. Dosen staf pengajar Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan Tesis ini.
8. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
9. Adikku Dwi Putra Casmitha, Nova Gusriantoni, Kak Cory, serta Kabag, Kasubag di Bagian Umum Sekretariat Daerah Tanah Datar yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang besar dalam penyelesaian Tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BP 2015 Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, penulis mendo'akan semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin yarabbal'amin.

Padang, Juli 2018

Weny Sasmitha

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Konsep Pengembangan Perangkat.....	10
B. Acuan Teoritik	19
1. Perangkat Pembelajaran	19
2. Gerak Dasar Pencak Silat	32
3. Pendekatan Taktis	45
C. Penelitian yang Relevan.....	67
D. Desain Model Pengembangan Perangkat	68
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian	73
C. Karakteristik Sasaran Penelitian	74
D. Langkah – langkah Pengembangan Perangkat.....	74

1. Penelitian Pendahuluan.....	74
2. Perencanaan dan Penyusunan Perangkat.....	74
3. Validasi, Evaluasi, Revisi	76
4. Implementasi	78
5. Pengumpulan Data dan Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengembangan Perangkat	81
1. Hasil Analisis Kebutuhan	81
2. Model Draft 1	84
3. Model Final.....	91
B. Kelayakan Perangkat	102
1. Validitas Perangkat.....	103
2. Praktikalitas Perangkat	108
3. Efektivitas Perangkat	113
C. Pembahasan	127
1. Kekuatan Produk yang dihasilkan	131
2. Kelemahan Produk yang dihasilkan	132
D. Keterbatasan Penelitian	139
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	142
B. Implikasi	144
C. Saran.....	145
DAFTAR RUJUKAN	147
LAMPIRAN.....	150

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Silabus PJOK satuan pendidikan kelas VII	21
Tabel 2.2. Tabel observasi penilaian sikap.....	22
Tabel 2.3 Butir soal tes kompetensi pengetahuan	23
Tabel 2.4 Kunci jawaban tes kompetensi pengetahuan.....	23
Tabel 2.5 Contoh Penilaian Keterampilan Gerak Dasar Pencak Silat	25
Tabel 2.6 Skenario Pembelajaran Menggunakan Model Pendekatan Taktis	
Pertemuan Pertama	27
Tabel 2.7. Skenario Pembelajaran Menggunakan Model Pendekatan Taktis	
Pertemuan Kedua.....	28
Tabel 2.8. Skenario Pembelajaran Menggunakan Metode Konvensional	
Pertemuan Pertama	30
Tabel 2.9. Skenario Pembelajaran Menggunakan Metode Konvensional	
Pertemuan Kedua	31
Tabel 3.1. Daftar Nama Para Ahli (Pakar).....	77
Tabel 3.2. Daftar Nama Praktisi Pembelajaran Penjas	77
Tabel 4.1 Revisi perangkat pembelajaran dari ahli.....	104
Tabel 4.2 Revisi bentuk-bentuk permainan dari Ahli	107
Tabel 4.3 Hasil revisi Perangkat Pembelajaran dari Praktisi	111
Tabel 4.4 Hasil revisi bentuk-bentuk permainan dari ahli	113
Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data nilai tes praktek.....	122
Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas data nilai tes praktek	123
Tabel 4.7 Hasil uji t data nilai tes praktek.....	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pengajaran Permainan untuk Pemahaman (TGfU).....	48
Gambar 2.2 Ilustrasi gerakan serangan tungkai bawah.....	56
Gambar 2.3. 8 arah mata angin	57
Gambar 2.4. Ilustrasi lapangan permainan V	58
Gambar 2.5. Ilustrasi lapangan permainan VI	60
Gambar 2.6. Ilustrasi lapangan permainan VII	61
Gambar 2.7. Gambar sikap pasang yang akan digunakan dalam permainan VIII	63
Gambar 2.8 Prosedur Pengembangan Model ADDIE	68
Gambar 3.1 Skema / Alur langkah pengembangan produk	74
Gambar 4.1 Contoh sikap pasang yang digunakan dalam permainan I	92
Gambar 4.2 Ilustrasi lapangan permainan II	93
Gambar 4.3 Gambar 8 arah mata angin	95
Gambar 4.4 Gambar ilustrasi lapangan permainan IV	99
Gambar 4.5 Gambar ilustrasi lapangan permainan VIII	101
Gambar 4.6 Penilaian perangkat pembelajaran dari ahli	104
Gambar 4.7 Penilaian bentuk permainan oleh ahli	106
Gambar 4.8 Penilaian perangkat pembelajaran oleh praktisi.....	110
Gambar 4.9 Penilaian bentuk permainan oleh praktisi	113

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian Pendahuluan.....	150
Lampiran 2. FGD Penyusunan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat.....	151
Lampiran 3. Kisi-kisi Angket Validasi ahli	155
Lampiran 4. Angket Evaluasi Bentuk Permainan	175
Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Penilaian Praktisi.....	187
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Angket.....	201
Lampiran 7. Pedoman Pengamatan Langsung (Observasi)	207
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Pada Saat Implementasi Model.....	208
Lampiran 9. Daftar Nilai Tes Praktek Peserta Didik Kelompok TGfU	209
Lampiran 10. Daftar Nilai Tes Praktek Peserta Didik Kelompok Konvensional	210
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Tes Praktek	211
Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas Nilai Hasil Tes Praktek.....	212
Lampiran 13. Hasil Uji t Nilai Hasil Tes Praktek	213
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	215
Lampiran 15. Surat Keterangan / Rekomendasi	216
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	217
Lampiran 17. Foto Dokumentasi Penelitian.....	219
Lampiran 18. Produk Hasil Penelitian	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan kegiatan pendidikan sepanjang siklus kehidupannya. Hal ini terjadi karena manusia selalu ingin hidup lebih baik dari yang sebelumnya. Pendidikan merupakan kegiatan yang selalu melibatkan manusia tanpa membatasi umur. Proses kegiatan pendidikan bagi manusia berlangsung seumur hidup, sehingga manusia tidak akan pernah bisa lepas dari kegiatan pendidikan selama siklus hidupnya tersebut. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dan usaha untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 2 menyebutkan bahwa, “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai – nilai agama, dan kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Sesuai dengan pengertian ini maka dapat dikatakan bahwa pendidikan nasional Indonesia merupakan pendidikan yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai agama, dan budaya Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Meningkatkan mutu pendidikan nasional merupakan suatu tugas wajib yang harus dilaksanakan secara bersama. Karena, hal ini berkaitan langsung dengan kualitas dari generasi penerus bangsa. Upaya peningkatan mutu ini dilaksanakan agar kegiatan pendidikan nasional selalu terlaksana sesuai dengan tujuan dan fungsi dari pendidikan nasional itu sendiri. Menghadapi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada saat ini, seorang guru harus fleksibel dalam upaya mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang terbaru dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dari peserta didiknya.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Ini sesuai dengan apa yang tercantum di dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 yang berbunyi :

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : (a) Pendidikan agama, (b) Pendidikan Kewarganegaraan, (c) Bahasa, (d) Matematika, (e) Ilmu Pengetahuan Alam, (f) Ilmu Pengetahuan Sosial, (g) Seni dan Budaya, (h) Pendidikan Jasmani dan Olahraga, (i) gerak / Kejuruan, dan (j) Muatan Lokal”.

Dengan adanya penjelasan di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa pendidikan jasmani dan olahraga adalah salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Dengan kata lain kualitas kegiatan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan juga berdampak terhadap kualitas pendidikan nasional.

PJOK pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, stabilitas emosional, dan masih banyak lainnya yang terkait dalam tiga ranah pendidikan. Menurut Bucher & Wuest (2006: 8), “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik di dalam kegiatan pembelajarannya untuk meningkatkan gerak, kebugaran, pengetahuan dan sikap yang berkontribusi untuk perkembangan dan peningkatan kesejahteraan yang optimal”. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan jasmani dan olahraga menurut Gusril (2016 : 6), yang menyebutkan bahwa “pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan gerak motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi”. Dari pengertian ini dapat disebutkan bahwa PJOK adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktifitas jasmani sebagai media dalam mengembangkan potensi diri peserta didik baik dari sisi psikomotor, kognitif, dan afektifnya. Olahraga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menghasilkan suatu aktifitas jasmani di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Salah satu ruang lingkup pembelajaran dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau disingkat dengan PJOK di Sekolah Menengah Pertama adalah aktivitas beladiri. Guru dapat memilih aktivitas beladiri yang akan di ajarkan sesuai dengan kemampuan guru dan kebutuhan peserta didik. SMPN 1 Salimpaung merupakan salah satu sekolah yang terletak di kecamatan

Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Pada lingkungan sekitar sekolah ini terdapat beberapa perguruan pencak silat tradisional yang berkembang. Beberapa peserta didik juga aktif dalam aktivitas perguruan tersebut, sehingga hal ini menjadi dasar bagi guru untuk memilih pencak silat sebagai materi pembelajaran aktivitas beladiri di dalam kegiatan pembelajaran PJOK di SMPN 1 Salimpaung. Selain itu, ada banyak aliran silat tradisional yang berasal dari kabupaten ini dan berkembang sampai ke tingkat internasional, diantaranya aliran silat kumango, aliran silat lintau, aliran silat tuo, aliran silat harimau, aliran silat staralak, dan lain - lain. Hal ini membuat pemerintah daerah menyarankan agar kegiatan pelestarian adat dan budaya dilaksanakan mulai dari usia dini, salah satunya dengan mempelajarinya di tingkat satuan pendidikan yang ada.

Selain hal itu pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia yang diyakini bahwa ilmu bela diri ini sudah ada sejak masa prasejarah. Karena masa itu manusia harus menghadapi alam yang keras, bertujuan untuk melanjutkan kehidupan mereka dalam melawan binatang buas, hingga pada akhirnya manusia mengembangkan gerak-gerak silat menjadi aspek beladiri. Definisi pencak silat berdasarkan rumusan PB IPSI dalam Mulyana (2014: 86) dinyatakan, bahwa : “Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela dan mempertahankan eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup dan alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Dari definisi ini dapat dikatakan bahwa mempelajari Pencak silat

merupakan salah satu upaya untuk mewariskan dan mempertahankan budaya bangsa Indonesia ke generasi selanjutnya.

Berdasarkan karakteristik sekolah dan peserta didiknya, kegiatan pembelajaran aktivitas beladiri pencak silat di SMPN 1 Salimpaung tentu tidak akan menghadapi kendala yang begitu berarti, hal ini dikarenakan sebagian peserta didik ada yang sudah memiliki latar belakang silat. Namun, pada praktek di lapangan guru kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajarannya khususnya untuk kelas VII. Keterbatasan ketersediaan perangkat pembelajaran yang ada seperti bahan ajar yang dimiliki masih belum sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung. Selain itu, keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru untuk melakukan pengembangan terhadap model pembelajaran yang digunakan serta pengembangan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan membuat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pencak silat menjadi semakin kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada umumnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama kelas VII berusia sekitar 12 – 13 tahun. Usia ini merupakan usia pra remaja dimana peserta didik memasuki masa transisi dari anak – anak menuju remaja. Salah satu hal yang harus dicermati oleh guru adalah melalui pemilihan pendekatan mengajar yang cocok, agar proses pembelajaran dapat efektif. Model pendekatan taktis dianggap cocok dan efektif untuk meningkatkan aktivitas dan efektivitas pembelajaran di dalam proses kegiatan PJOK di tingkat ini. Namun, model pembelajaran ini juga membutuhkan perangkat pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang digunakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi penyebab tidak optimalnya kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat yang digunakan belum sesuai dengan model pembelajaran dan karakteristik peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung.
2. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung.
3. Keterbatasan tingkat pengetahuan dan pemahaman guru tentang materi pembelajaran gerak dasar pencak silat.
4. Sarana dan Prasarana sekolah yang masih terbatas untuk pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pencak silat.
5. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat.
6. Kurangnya dukungan dari lingkungan dan sekolah terhadap kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kegiatan pembelajaran saat ini, proses pengembangan perangkat sesuai dengan model pendekatan taktis, serta validitas, praktikalitas, dan efektifitas perangkat yang dikembangkan dalam pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran gerak dasar Pencak Silat yang telah dilakukan pada saat ini?
2. Bagaimanakah proses pengembangan perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis?
3. Bagaimanakah Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis di SMPN 1 Salimpaung?

E. Tujuan Penelitian

Secara terperinci di uraikan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk :

1. Mengetahui tentang proses pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pencak silat yang telah dilakukan untuk peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung.
2. Mengetahui proses pengembangan perangkat pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan (model pendekatan taktis).
3. Mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis untuk peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama ditinjau dari : validitas, praktikalitas dan efektivitasnya.

Hasil akhir dari penelitian pengembangan model ini adalah untuk menghasilkan produk berupa:

- a. Materi / bahan ajar gerak dasar pencak silat untuk kelas VII SMP.
- b. Silabus dan RPP Pencak silat untuk kelas VII SMP
- c. Panduan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pencak silat menggunakan pendekatan taktis.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Guru, sebagai panduan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik khususnya materi gerak dasar pencak silat.
2. Pelatih atau pelaku olahraga pencak silat, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan prestasi olahraga pencak silat.
3. Mahasiswa FIK UNP yang mengikuti Program PLK, sebagai acuan dan pedoman dalam mengembangkan perangkat pembelajaran disaat melaksanakan tugas PLK di sekolah.
4. Peneliti selanjutnya, Sebagai bahan penelitian yang relevan.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung sebelumnya menggunakan metode demonstrasi dan drill, pada saat kegiatan pembelajaran aktivitas gerak peserta didik dalam proses pembelajaran tidak merata dan kurang efektif serta bahan ajar yang digunakan hanya memanfaatkan buku paket yang ada pada pustaka sekolah sehingga untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya dibutuhkan sebuah pengembangan terhadap model pembelajaran agar aktivitas peserta didik merata dan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan taktis (TGfU model) serta perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah: silabus, RPP, LKS, Hand out, dan panduan pelaksanaan pembelajaran yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan model pendekatan taktis. Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan ADDIE model yang memiliki 5 siklus pengembangan, yaitu: Analisis berupa penelitian pendahuluan yang menghasilkan analisis

kegiatan pembelajaran saat ini dan analisis kebutuhan. Desain merupakan tahap penyusunan dan perancangan perangkat dilakukan dengan cara studi literatur dan diskusi dengan guru mata pelajaran PJOK. Development merupakan tahap pengembangan setelah dilakukan evaluasi dan revisi oleh ahli dan praktisi menggunakan angket. Implementasi merupakan tahap uji coba dan penerapan produk pada lapangan pembelajaran sasaran, dan Evaluasi secara keseluruhan sehingga dapat disimpulkan perangkat yang dikembangkan Valid, Praktis dan Efektif untuk kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung.

3. Validasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan penilaian oleh ahli menggunakan angket, didapatkan nilai rata-rata LKS sebesar 81,6, Hand out dengan nilai 80,8, Silabus dengan nilai 83,3, RPP dengan nilai 84,7, dan Panduan pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 81,1, didapatkan kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran berada pada kategori baik / Valid. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran dan revisi dari ahli maka perangkat di uji cobakan dan dinilai oleh 2 orang praktisi menggunakan angket hingga didapatkan nilai LKS sebesar 88,16, Hand out dengan nilai 85,58, Silabus dengan nilai 87,5, RPP dengan nilai 87,5, dan panduan pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 85,23, didapatkan kesimpulan bahwa perangkat berada pada kategori baik / Praktis untuk digunakan. Efektivitas dari Produk yang dikembangkan terhadap kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat dilakukan dengan membandingkan

aktivitas gerak peserta didik, efisiensi penggunaan waktu pembelajaran, serta nilai hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan model pendekatan taktis (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan model konvensional (kelas kontrol). Didapatkan hasil bahwa aktivitas gerak peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan aktivitas gerak peserta didik pada kelas kontrol, efisiensi penggunaan waktu pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, serta nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai $t = 2.598$ dengan nilai $\text{sig. (2 tailed)} = 0.012 / 2 = 0.006 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik yang di ajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai peserta didik yang di ajar pada kelas kontrol. Kesimpulan secara keseluruhan adalah pengembangan perangkat pembelajaran melalui pendekatan taktis terbukti Valid, Praktis, dan Efektif untuk pembelajaran gerak dasar pencak silat bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung.

B. Implikasi

Model pendekatan taktis yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh langsung terhadap aktivitas gerak peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika ingin meningkatkan aktivitas gerak peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK maka guru dapat menggunakan model pendekatan taktis sebagai model pembelajarannya.

Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis. Jika kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat dilakukan menggunakan pendekatan taktis maka perangkat pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan agar kegiatan pembelajaran lebih optimal.

Penggunaan produk dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar gerak dasar pencak silat peserta didik, jika ingin meningkatkan hasil belajar gerak dasar pencak silat peserta didik maka guru dapat menggunakan model pendekatan taktis serta perangkat pembelajaran pendukung (produk penelitian ini) di dalam proses pembelajarannya.

C. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, dikarenakan adanya keterbatasan metodologi, dana, waktu penelitian, subjek penelitian serta ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti serta masih banyak lagi kekurangan lainnya, oleh karena itu peneliti dapat memberikan saran terhadap hasil penelitian ini adalah:

1. Saran pemanfaatan, yaitu untuk:
 - a. guru mata pelajaran PJOK pada sekolah lain yang memiliki karakteristik peserta didik yang sama dengan SMPN 1 Salimpaung,
 - b. Peserta didik lainnya yang tertarik untuk mempelajari gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis,
 - c. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan praktek lapangan,

- d. Praktisi olahraga pencak silat dalam melakukan kegiatan pembelajaran gerak dasar pencak silat khususnya untuk pembinaan usia dini dan pra remaja.
2. Saran diseminasi, berupa:
 - a. Penyebarluasan hasil penelitian ini agar dapat dilakukan melalui forum diskusi bulanan pada kegiatan MGMP PJOK.
 - b. Penggunaan hasil penelitian ini untuk lingkungan yang lebih luas dan jumlah peserta didik yang lebih banyak perlu untuk dilakukan penyusunan ulang dan penyesuaian dengan karakteristik sasaran dikarenakan penelitian ini hanya di uji cobakan pada 1 sekolah saja.
 - c. Untuk penyebarluasan hasil penelitian ini perangkat pembelajaran yang dikembangkan agar ditambah berupa audio visual, karena hasil penelitian ini masih memanfaatkan media cetak.
 3. Saran pengembangan lebih lanjut,
 - a. Gerak dasar yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas / sedikit, sehingga dapat dikembangkan dengan memanfaatkan gerak dasar pencak silat yang lainnya.
 - b. Penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran gerak dasar pencak silat, sehingga untuk pembelajaran gerak lanjutan atau untuk penguasaan teknik tertentu diperlukan penelitian pengembangan lagi.
 - c. Materi pembelajaran yang digunakan hanya tentang pembelajaran gerak dasar beladiri pencak silat bagi peserta didik kelas VII, sehingga dapat

dikembangkan untuk peserta didik lain yang berada di tingkat yang berbeda.

- d. Sasaran penelitian, sasaran materi, dan sasaran sekolah dapat diperluas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldoobie. (2015). "ADDIE MODEL". *American Internasional Journal of Contemporary Research* Vol.5. No.6: December 2015, 68 - 78
- Apriyanto. (2013). "Meningkatkan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Peserta didik Kelas VIII di SMP 3 Bengkulu". (Tesis). Bengkulu : UNIB
- Azis, Ishak. (2010). *Tes Pengukuran & Penilaian Hasil Belajar Penjas*. Malang: Wineka Media.
- Bucher, A,C., & Wuest, A,D. (2006). *Foundation of Physical Education, Exercise Science, and Sport*. New York: McGraw-Hill.
- Buku Pedoman Panduan Penulisan Tesis. (2016). Padang : FIK UNP
- Erwin, S.K. (2008). "Model Pembelajaran dan Prinsip Bermain Pencak Silat untuk Anak Prasekolah". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 4, No. 1, April 2008. ISSN: 0216-1699
- Gusril. (2016). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak – Anak*. Padang : UNP Press.
- Griffin, L. Linda. (2005). *Teaching Games for Understanding (Theory, Research, and Practice)*. Champaign: Human Kinetics.
- Heitmann, Hellen (1976). *Physical Education Instructional Techniques: an individual humanistic approach*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- I Made Tegeh, & I Made Kirna. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model. *Jurnal Undiksha* ISSN:1829-5282. Di akses tanggal 16 November 2017 dari <http://www.google.com/jurnalpendidikan/undiksha.ac.id/>
- Kadir, Abdul. (2003). *Perkembangan Kajian Olahraga Terkini, Olahraga di Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kemendikbud. (2014). *Buku Guru / Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP / MTS Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif
- Lubis, Johansyah. (2014). *Pencak Silat Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Press